

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai Identifikasi Variabel Penelitian, Definisi Variabel Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Metode Pengambilan Data, Validitas dan Reliabilitas dan Metode Analisis Data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul dan tujuan peneliti, maka variabel-variabel utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel bebas : Status Jilbab : syari dan tidak syari
2. Variabel terikat : Kepercayaan Diri

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada dasarnya definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan pengukuran yang telah disiapkan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri, tidak terpengaruh oleh orang lain dan mampu melakukan, menyalurkan dan mengupayakan apa yang kita ketahui dan segala sesuatu yang dapat kita kerjakan sesuai dengan keputusan yang diharapkan dan diinginkan sehingga bermanfaat bagi perkembangan kepribadian seseorang. Dan mengenai kepercayaan diri ini diungkap dengan menggunakan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri, yakni gembira, mandiri, bertanggung jawab, optimis.

2. Jilbab Syar'i

Jilbab syar'i adalah penggunaan jilbab yang secara spesifik dan secara keseluruhan telah ada kaidah hukumnya di dalam Alquran, sesuai dengan tuntutan agama, bersifat wajib dan menjadi syariat dalam menggunakannya. Ciri-ciri dari penggunaan jilbab yang syar'i ialah menutup dada, tidak ketat, tidak transparan.

3. Jilbab Tidak Syar'i

Jilbab Tidak Syar'i adalah penggunaan jilbab yang secara spesifik dan secara keseluruhan tidak mengikuti dengan apa-apa yang telah ditentukan dalam agama berupa ketidaksesuaian kaidah dalam Al-quran, sesuai dengan tuntutan agama, bersifat wajib dan menjadi syariat dalam menggunakannya.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu bertujuan untuk siapa kenyataan-kenyataan diperoleh dari sampel itu hendak di generalisasikan. Populasi dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat yang sama (Hadi, 1986). Sedangkan menurut Arikunto (1987), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Medan Area , yang berjumlah 80 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang bersifat mewakili. Penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulan akan diterapkan pada populasi, maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representatif bagi populasinya (Azwar, 1977). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total atau semua populasi menjadi sampel penelitian (Hadi, 1987), yaitu sebanyak 110 orang Mahasiswi Universitas Medan Area meliputi ± 40 orang pengguna jilbab syar'i dan ± 40 orang yang tidak menggunakan jilbab syar'i.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yang artinya sampel dalam penelitian diperoleh tidak dengan direncanakan terlebih dahulu melainkan secara kebetulan (Sugiyono, 2009).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang berbentuk skala dan dokumentasi. Menurut Azwar (2000) istilah skala lebih banyak dipakai untuk sebutan alat ukur aspek afektif. Skala merupakan metode penyelidikan yang berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi atau diri sendiri (Hadi, 1987). Skala merupakan alat ukur psikologi dalam bentuk kumpulan-kumpulan pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga respon terhadap pernyataan tersebut dapat diberi skor dan kemudian diinterpretasikan atau (Azwar, 1998).

Menurut Azwar (1999) skala memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket, karakteristik skala yaitu :

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan sehingga jawaban yang diberikan akan sangat tergantung pada interpretasi subjek dan lebih bersifat proyektif yaitu berupa proteksi dari perasaan atau kepribadiannya

- b. Skala psikologis selalu berisi banyak item karena indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item.
- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah. Semua jawaban diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Untuk pemilihan jawaban didasarkan pada skala Likert yaitu subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban, dan penyusunan item dikelompokkan ke dalam bentuk item *favourable* dan *unfavourable*. Dimana item *favourable* adalah item yang memuat pernyataan yang bersifat mendukung, sedangkan item *unfavourable* merupakan item yang memuat pernyataan tidak mendukung.

Pemberian skor untuk butir *favourable* adalah empat sampai dengan satu, sedangkan untuk butir yang *unfavourable* adalah satu sampai dengan empat. Penilaian yang diberikan dari setiap item yang *favourable* adalah sebagai berikut :

1. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 4
2. Untuk jawaban Setuju (S) diberikan nilai 3
3. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 2
4. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan nilai 1

Sedangkan untuk item *unfavourable* dengan nilai sebagai berikut :

1. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 1
2. Untuk jawaban Setuju (S) diberikan nilai 2
3. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 3
4. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan nilai 4

E. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum sampai pada pengolahan data kasar, data yang diolah itu harus berdasar dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir item (validitas dan realibilitas).

1. Validitas

Proses validitas yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana butir soal menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Secara singkat validitas (*validity*). Mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain) alat ukur yang melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997). Lebih lanjut Hadi (2004) menyatakan bahwa validitas didefinisikan sebagai kemampuan alat ukur untuk mengungkapkan dengan tepat objek atau sasaran yang hendak diukur.

Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apalagi alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur

yang sesuai dengan maksud digunakannya alat ukur tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi aitem dengan skor total

$\sum XY$ = jumlah dari hasil perkalian antar setiap butir dengan skor total

$\sum X$ = jumlah skor keseluruhan subjek tiap item

$\sum Y$ = jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

N = jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *Product Moment Pearson*) sebenarnya masih perlu dikorelasi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar. Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

r_{bt} = koefisien r setelah dikoreksi

r_{xy} = koefisien r sebelum dikoreksi

SD_y = standar deviasi skor item

SD_x = standar deviasi skor total

2. Reliabilitas

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil

yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt (Azwar, 1997) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{V_s}{V_r}$$

Keterangan :

r_{tt} = Reliabilitas Instrument

1 = Bilangan Konstanta

V_r = Varian responden

V_s = Varian sisa

Adapun digunakannya teknik reliabilitas dari Hoyt ini adalah :

- a. Jenis data kontinyu
- b. Tingkat kesukarannya seimbang
- c. Merupakan tes kemampuan (power test), bukan tes kecepatan (speed test)

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varians 1 Jalur. Adapun penggunaan tehnik ini adalah untuk mencapai tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian yakni untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kepercayaan diri pada mahasiswa pengguna jilbab syari dan tidak syari.

Adapun rancangannya sebagai berikut :

X	
X1	X2
Y1	Y2

Keterangan :

Y1 = Syari

Y2 = Tidak Syari

X1,X2 = Kepercayaan Diri

X = Mahasiswa

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *anova* 1 jalur, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bersifat homogen.